

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,  
TIDUR BUKAN MATI, ROH ALLAH TIDAK KELUAR  
KETIKA MANUSIA SEDANG TIDUR,  
ALLAH ADA DIDALAM TUBUH MANUSIA

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA  
10 September 2024

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,  
TIDUR BUKAN MATI, ROH ALLAH TIDAK KELUAR KETIKA MANUSIA  
SEDANG TIDUR, ALLAH ADA DIDALAM TUBUH MANUSIA**

© Copyright 2024 Ahmad Sudirman\*  
Stockholm - SWEDIA

## **DASAR PEMIKIRAN**

Sebelum penulis menulis tentang tidur bukan mati, roh Allah tidak keluar ketika manusia sedang tidur, Allah ada didalam tubuh manusia, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang tidur bukan mati, roh Allah tidak keluar ketika manusia sedang tidur, Allah ada didalam tubuh manusia, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

Ada beberapa ayat yang membuka rahasia Allah tentang tidur bukan mati, roh Allah tidak keluar ketika manusia sedang tidur, Allah ada didalam tubuh manusia, yaitu ayat-ayat berikut:

***"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadian Adam dan Kutiupkan kepada Adam roh Ku, maka hendak kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72).***

***"Dan Kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan hatinya, dan Kami lebih dekat kepada manusia daripada urat lehernya." (Qaf: 50:16).***

***"Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, maka Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku, maka hendak mereka itu memenuhi dan hendak mereka beriman kepada-Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran. (Al Baqarah: 2: 186)***

***"Allah memegang jiwa ketika matinya dan jiwa yang belum mati di waktu tidurnya; maka Dia tahan jiwa yang telah Dia tetapkan kematiannya dan Dia melepaskan jiwa yang lain sampai waktu yang ditetapkan. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda kekuasaan Allah bagi kaum yang berfikir. (Az Zumar: 39: 42)***

***"pada hari mereka keluar dari kubur dengan cepat seakan-akan mereka pergi dengan segera kepada berhala-berhala (Al Ma'aarij : 70: 43).***

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang tidur bukan mati, roh Allah tidak keluar ketika manusia sedang tidur, Allah ada didalam tubuh manusia, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat.

## **HIPOTESA**

Di sini penulis mengajukan hipotesis tidur bukan mati, roh Allah tidak keluar ketika manusia sedang tidur, Allah ada didalam tubuh manusia, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

## **PHOTON**

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

## **QUARK**

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi

unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

## **ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)**

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

Berdasarkan pada Deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen. Dimana atom karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak tersedia di sekeliling kita dan di atmosfer.

## **TIDUR BUKAN MATI, ROH ALLAH TIDAK KELUAR KETIKA MANUSIA SEDANG TIDUR, ALLAH ADA DIDALAM TUBUH MANUSIA**

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: "*Allah memegang jiwa ketika matinya dan jiwa yang belum mati di waktu tidurnya, Dia tahan jiwa yang telah Dia tetapkan kematiannya dan Dia melepaskan jiwa yang lain sampai waktu yang ditetapkan...(Az Zumar: 39: 42)*"...*Kutiupkan kepada Adam roh Ku...(Shaad : 38: 72)*.

Ternyata, disini, Allah telah mendeklarkan, "*Allah memegang jiwa ketika matinya dan jiwa yang belum mati di waktu tidurnya...(Az Zumar: 39: 42)*."

Nah, karena Allah "...adalah dekat...(Al Baqarah: 2: 186) dan "...lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya." (Qaf: 50:16) , maka sebenarnya Allah, melalui "...roh Allah...(Shaad : 38: 72), energi Allah dan partikel Allah, ada didalam tubuh manusia, bukan diluar tubuh manusia.

Dimana partikel Allah sangat kecil sekali hampir tidak ada, **0,000000000 000000000 000000000 000000000 00000 3335917542091889** gram. Partikel Allah ini mempunyai kecepatan cahaya **5 475 103 664 604,84** km per detik dan memerlukan energi Allah yang sangat kecil sekali **0,000000000 000000000 000000000 01** gram per cm kubik.

Nah, kalau sebagian besar Muslim sampai sekarang beranggapan dan percaya bahwa Allah ada diluar tubuh manusia, ketika manusia sedang tidur, maka anggapan sebagian besar Muslim itu adalah **salah**.

Mengapa anggapan dan kepercayaan sebagian besar Muslim yang menganggap Allah ada diluar tubuh manusia ketika manusia sedang tidur, adalah anggapan yang salah ?

Jawabannya adalah

Tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: *"...Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku...(Al Baqarah: 2: 186)"...Kami lebih dekat kepada manusia daripada urat lehernya. (Qaf: 50:16).*

Jadi, sudah jelas, bahwa Allah melalui *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)*, energi Allah dan partikel Allah, ada didalam tubuh manusia, bukan diluar tubuh manusia.

Jadi, kalau ada sebagian besar Muslim yang menganggap bahwa orang yang mati itu *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* ditahan Allah sehingga tidak dapat kembali kepada tubuhnya dan orang yang tidak mati hanya tidur saja *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* dilepaskan sehingga dapat kembali kepadanya lagi, maka anggapan sebagian besar Muslim tersebut adalah salah.

Mengapa anggapan manusia tersebut salah ?

Karena sebagian besar Muslim tersebut menganggap dan percaya Allah ada diluar tubuh manusia, dengan menganggap *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* ditahan Allah sehingga tidak dapat kembali kepada tubuhnya.

Sekarang, *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* tidak keluar dari tubuh manusia, sampai manusia meninggal dunia. Ketika manusia meninggal dunia, baru *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* keluar dari tubuh manusia, setelah 30 hari dikubur didalam tanah *"...mereka keluar dari kubur dengan cepat...(Al Ma 'arij : 70: 43)*

Sekarang, terbongkar sudah, rahasia yang tersembunyi dibalik ayat: *"Allah memegang jiwa ketika matinya dan jiwa yang belum mati di waktu tidurnya...(Az Zumar: 39: 42).*

Artinya, karena Allah *"...adalah dekat...(Al Baqarah: 2: 186)* dan *"...lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya." (Qaf: 50:16)* , maka Allah, melalui *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)*, energi Allah dan partikel Allah, ada didalam tubuh manusia, bukan diluar tubuh manusia.

## KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: *"Allah memegang jiwa ketika matinya dan jiwa yang belum mati di waktu tidurnya, Dia tahan jiwa yang telah Dia tetapkan kematiannya dan Dia melepaskan jiwa yang lain sampai waktu yang ditetapkan...(Az Zumar: 39: 42)"...Kutiupkan kepada Adam roh Ku...(Shaad : 38: 72).*

Ternyata, disini, Allah telah mendeklarkan, *"Allah memegang jiwa ketika matinya dan jiwa yang belum mati di waktu tidurnya...(Az Zumar: 39: 42).*

Nah, karena Allah *"...adalah dekat...(Al Baqarah: 2: 186)* dan *"...lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya." (Qaf: 50:16)* , maka sebenarnya Allah, melalui *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)*, energi Allah dan partikel Allah, ada didalam tubuh manusia, bukan diluar tubuh manusia.

Dimana partikel Allah sangat kecil sekali hampir tidak ada, **0,000000000 000000000 000000000 000000000 00000 3335917542091889** gram. Partikel Allah ini mempunyai kecepatan cahaya **5 475 103 664 604,84** km per detik dan memerlukan energi Allah yang sangat kecil sekali **0,000000000 000000000 000000000 01** gram per cm kubik.

Nah, kalau sebagian besar Muslim sampai sekarang beranggapan dan percaya bahwa Allah ada diluar tubuh manusia, ketika manusia sedang tidur, maka anggapan sebagian besar Muslim itu adalah **salah**.

Mengapa anggapan dan kepercayaan sebagian besar Muslim yang menganggap Allah ada diluar tubuh manusia ketika manusia sedang tidur, adalah anggapan yang salah ?

Jawabannya adalah

Tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: *"...Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku...(Al Baqarah: 2: 186)"...Kami lebih dekat kepada manusia daripada urat lehernya. (Qaf: 50:16).*

Jadi, sudah jelas, bahwa Allah melalui *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)*, energi Allah dan partikel Allah, ada didalam tubuh manusia, bukan diluar tubuh manusia.

Jadi, kalau ada sebagian besar Muslim yang menganggap bahwa orang yang mati itu *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* ditahan Allah sehingga tidak dapat kembali kepada tubuhnya dan orang yang tidak mati hanya tidur saja *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* dilepaskan sehingga dapat kembali kepadanya lagi, maka anggapan sebagian besar Muslim tersebut adalah salah.

Mengapa anggapan manusia tersebut salah ?

Karena sebagian besar Muslim tersebut menganggap dan percaya Allah ada diluar tubuh manusia, dengan menganggap *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* ditahan Allah sehingga tidak dapat kembali kepada tubuhnya.

Sekarang, *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* tidak keluar dari tubuh manusia, sampai manusia meninggal dunia. Ketika manusia meninggal dunia, baru *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* keluar dari tubuh manusia, setelah 30 hari dikubur didalam tanah *"...mereka keluar dari kubur dengan cepat...(Al Ma'aarij : 70: 43)*

Sekarang, terbongkar sudah, rahasia yang tersembunyi dibalik ayat: *"Allah memegang jiwa ketika matinya dan jiwa yang belum mati di waktu tidurnya...(Az Zumar: 39: 42).*

Artinya, karena Allah *"...adalah dekat...(Al Baqarah: 2: 186)* dan *"...lebih dekat kepada manusia daripada urat lehernya."* (Qaf: 50:16) , maka Allah, melalui *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)*, energi Allah dan partikel Allah, ada didalam tubuh manusia, bukan diluar tubuh manusia.

\*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,

Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se